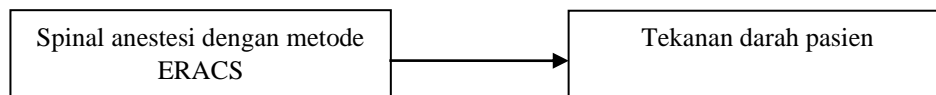


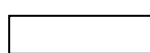
BAB III
KERANGKA KONSEP, VARIABEL PENELITIAN
DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah sebuah gambaran yang berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan mengenai hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka konsep dibentuk dalam bentuk skema, tujuannya untuk mempermudah mengetahui beberapa variabel data yang dipelajari pada tahap selanjutnya (Hardani. Ustiawaty, 2017). Kerangka konsep dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ERACS terhadap tekanan darah pasien SC



Keterangan:

 : variable yang diteliti

 : alur pikir

Gambar 3.1:
Kerangka Konsep hubungan metode ERACS
terhadap status tekanan darah pasien.

B. Hipotesis

Menurut Nursalam (2017) mengatakan hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah : “adakah hubungan metode ERACS terhadap status tekanan darah pasien di Rumah Sakit TK. II Udayana”.

C. Variabel

Variabel merupakan karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Soeparto (2000 dalam Nursalam 2011) mengatakan bahwa variable adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain). Adapun variable independen pada penelitian ini adalah metode ERACS sedangkan variable dependennya adalah tekanan darah.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2
DefinisiOperasional

N	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala
O	Penelitian	Operasional		Ukur	Ukur
1	Variabel Independen Metode ERACS	Observasi pada pasien SC yang diberikan minuman berkalori pada 2 jam pre operasi, Vasopresor ephedrine 10-25 mg, bupivacaine 0,5 % dosis 6,5 -7,5 mg, fentanyl dan	Lembar observasi Cara pengambilan data dengan mencatat apakah pasien di lakukan metode ERACS atau Konvensional	a. ya b. Tidak	Nominal

		<p>morfin pada intra operasi serta pemberian cairan jernih 0-30 menit post operasi., pemberian analgesia parasetamol dan NSAID unt pengendalian nyeri. Dan dilakukan mobilisasi dini.</p>			
2	Variabel Dependen Tekanan darah pasien SC	<p>Suatu keadaan yang menunjukkan tekanan yang diberikan oleh sirkulasi darah terhadap setiap luas dinding pembuluh. Pada setiap detak jantung, tekanan darah bervariasi antara tekanan maksimum (sistolik) dan minimum (diastolik).</p>	<p>Bedside monitor. Cara pengambilan data dengan memonitoring tekanan darah yang muncul di layar monitor pada saat intra operatif.</p>	<p>a. Optimal Tekanan darah <120/<80 mmHg b.Normal Tekanan darah 120/80 mmHg c.Normal tinggi Tekanan darah 130/85 mmHg hingga 139/89 mmHg d.Hipertensi derajat 1 Tekanan darah 140/90 mmHg hingga 159/99 mmHg e.Hipertensi derajat 2 tekanan darah 160/100 mmHg hingga 179/109 mmHg f.Hipertensi derajat 3 tekanan darah >180/>110 mmHg</p>	Ordinal
